

## Mempelajari Serta Mahami Penggunaan *Present Perfect Tenses* Dalam Pendidikan

Neng Liya Raisya Amel<sup>1</sup>, Siti Rodiatul Salbiah<sup>2</sup>,

Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru, [nengliyaraisyaamel@gmail.com](mailto:nengliyaraisyaamel@gmail.com)

Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru, [cacarodiatul@gmail.com](mailto:cacarodiatul@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Bahasa Inggris adalah bahasa yang sering dipergunakan dalam berbagai negara sebagai bahasa pertama. Menjadi bahasa yang paling banyak digunakan bahasa yang memiliki karakteristik dan khas seperti kosakata yang luas dan beragam serta penggunaan tata bahasa yang relatif sederhana dan banyak kata sarapan dari bahasa lain ini berfungsi sebagai alat komunikasi internasional menjadi peluang bahan bisnis dan ekonomi menjadikan pendidikan dan penelitian jenis bahasa Inggris ada bahasa Inggris Amerika, bahasa Inggris dan banyak lainnya manfaat belajar bahasa Inggris untuk meningkatkan kesempatan kemampuan berpikir kritis mengembangkan kemampuan komunikasi dan meningkatkan akses pengetahuan global. Penelitian ini membahas tentang pemahaman present perfect tenses di kalangan pelajar, terutama konsep aksi yang sudah selesai dan keterkaitannya dengan masa kini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan umum dan memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang penggunaan *present perfect tenses*, yaitu pengertian, ciri-ciri dan struktur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan kajian literatur yang diambil dari sumber-sumber terdahulu. Teknik pengumpulan data dengan menganalisis, mengolah pengumpulan data dari beberapa artikel dalam google scholar *present perfect tense* tidaklah mudah, masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan *present perfect tenses*. Penelitian ini menunjukkan perlunya penambahan waktu belajar dalam mempelajari Bahasa Inggris dan present perfect tense juga perbaikan dalam pengajaran tata bahasa untuk meningkatkan pemahaman di kalangan pelajar.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, *Present Perfect Tenses*, Tujuan Penelitian, Metode Kualitatif, Hasil Penelitian.

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu proses yang menjadi peran utama untuk mengembangkan dan membina bahasa Inggris. Bahasa Inggris berperan penting

dalam metode pendidikan dan mendukung kemajuan zaman dalam teknologi dan dalam berkomunikasi baik di kuasai secara berkomunikasi langsung ataupun tidak.

Bahasa Inggris menjadi pelajaran yang dapat diajarkan oleh guru terhadap siswa siswi. Pemerintah mengenalkan bahasa ini di berbagai jenjang pendidikan

Dalam bentuk komunikasi menjadi salah satu pengajaran. Dalam proses komunikasi dapat mempengaruhi efektivitas yang berdampak sangat baik untuk melatih mental dan kepercayaan diri terhadap sikap gagasan ide dan sekaligus membentuk perilaku dan pola berpikir.

Proses dalam kegiatan belajar bahasa Inggris. Mengenai kendala ini timbul karena kurang maksimalnya proses belajar. Kesulitan ini yang banyak pelajar tidak memahami pada pengucapan kata dalam Inggris yang disampaikan dengan cepat dan tepat melalui pembelajaran listening (Fika Megawati, 2016).

Bahasa Inggris dianggap memiliki salah satu sistem pengejaan yang paling sulit di dunia. Mengapa seperti itu karena peminat dalam mempelajari Bahasa Inggris itu sedikit dan jarang di pelajari dengan konsisten (Dewi Kustanti, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam meneliti ini kami menggunakan metode deskriptif melalui penerapan literatur yang digunakan. Teknik pembuatan data melalui analisis mengolah mengumpulkan artikel dalam google scholar

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa Inggris merupakan komunikasi bagi halayak di negara tertentu, seperti Inggris. Bahasa ini merupakan bahasa yang paling sering di gunakan di negara lain Bahasa ini dapat mudah dipahami serta dipergunakan secara luas.

Tantangan dalam mempelajari Bahasa Inggris dapat di pengaruhi oleh faktor di antaranya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris terhitung sebagian kecil, dan kadang tidak memiliki keunggulan bahasa Inggris yang terbilang jarang. Ini menjadi kendala dalam mengatasi belajar bahasa Inggris di sekolah pedesaan.

Tujuan mempelajari bahasa Inggris dengan pendekatan ini bertujuan untuk pembelajaran dalam mengasah, metode komunikatif ini adalah metode yang selalu dilakukan untuk mempraktekan langsung dalam kegiatan keseharian.

Di sekolah belajar membaca bisa mendapatkan pelajaran dan ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan baik dari lingkungan sekolah maupun masyarakat. Agar siswa dapat mencapai apa yang jadi tujuannya disekolah ada banyak pembelaaran mengenai penguasaan ilmu wawasan. Terkadang siswa respek saat

siswa mendengar belajar bahasa Inggris ini awal yg sering menjadi permasalahan bagi para siswa sebab dianggap sulit.

Kesulitan dalam belajar adalah suatu hal yang menjadikan kelemahan dalam standar yang telah di tentukan. Dalam mempelajari kesulitan disebabkan karena kurangnya belajar yang efektif dan konsisten. Faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan ada pada kondisi yang tidak memiliki minat dan motivasi ini merupakan faktor yang ada dalam diri, dan faktor eksternal nya tidak mendapatkan dukungan dari keluarga sekolah masyarakat.

Belajar bahasa Inggris dengan adanya kemauan dan ketekunan pasti akan mendapatkan jalan untuk menguasai ilmunya. Prinsip pembelajaran secara aktif dapat menciptakan kelas yg efektif dengan membiasakan penggunaan kata-kata di setiap kegiatan ini bisa menjadi hal yang mungkin dapat secara konsisten dilakukan untuk mencapai tujuan

Bahasa inggris memberikan manfaat jangka panjang karna termasuk dalam kemampuan komunikasi global yang bisa mendapatkan karir dimasa depan. individu yang memiliki kelebihan dalam menguasai bahasa Inggris secara mendalam dia memiliki kualitas dan semakin terhubung dan kompleks yang memiliki pengetahuan yang mendalam untuk berperan aktif di masa depan

Motivasi adalah hal yang penting sekali untuk pendidikan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam motivasi pelajar mempelajari bahasa Inggris karna ini adalah suatu proses aktivitas belajar yang sangat dibutuhkan untuk mendukung prestasi para siswa, dengan memberikan support dapat menumbuhkan rasa percaya diri terhadap kemampuan siswa.

Adapun strategi mengenai belajar dan pembelajaran memiliki sikap penyimpanan dalam otak para siswa yaitu memori ini digunakan untuk mengingat suatu pembelajaran yang pernah diajarkan sebelumnya.

Media merupakan suatu alat dalam melakukan keberlangsungannya kegiatan belajar mengajar dengan perlengkapan ini dapet secara lengkap dalam menyajikan ilmu yang akan di transfer ke masing-masing murid dengan melewati pengetahuan ini. Media ini adalah proses KBM yang efektif agar dapat terbantu dalam alat media dikelas untuk mempermudah mencapainya tujuan apa yang di tuju dalam pembelajaran.

Hakekat belajar merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki yang dapat dilakukan dilingkungan sekolah masyarakat dan tempat-tempat tertentu untuk mencapai apa yang menjadi tujuan.

Bahasa merupakan kegiatan yang sering dipergunakan dalam bentuk apapun dan berperan sebagai aspek kehidupan yang sangat penting untuk mendapatkan informasi.

Pengetahuan memahami dan mempelajari Bahasa Inggris sangat penting oleh karena itu kita harus mau mempelajari ilmu dalam pembelajaran Bahasa Inggris ini menjadi suatu hal yang kita tinggalkan mau tidak mau harus mengikuti keadaan yang sudah menjadi suatu tuntutan.

Proses pendidikan yang sangat membutuhkan sebuah strategi yang dimana sangat diperlukan dalam pelaksanaan yang akan dilakukan dalam pemahaman suatu materi atau kegiatan, pelaksanaan penerima informasi ide, inovasi, sehingga pelaksanaan inovasi dapat dilakukan berulang kali.

Keunggulan dalam berbicara menjadi keterampilan bahasa Inggris yang perlu dimiliki oleh setiap pelajar, ini disebabkan indikator yang dituju dalam proses yang sangat penting untuk proses kegiatan siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Kemampuan guru terkadang kurang mempunyai untuk melengkapi tuntutan seorang murid terutama siswa-siswi yang memiliki kemampuan dan kelebihan dalam terampil berbahasa Inggris. Kebutuhan dalam penguasaan bahasa Inggris ini sudah terfasilitasi pengajaran Bahasa Inggris ini menunjukkan bahwa bahasa Inggris yang menjadi kendala karena berlaku di sekolah tidak dipraktikkan di rumah. Dengan hal ini murid dituntut untuk belajar lebih maksimal agar apa yang telah dipelajari di sekolah dapat diterapkan di lingkungan rumah maupun lingkungan teman-temannya agar dapat secara mudah penerapan dalam pelafalan kata-kata.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kata dalam bahasa Inggris begitu rendah seperti bahasa yang masih asing sehingga masyarakat atau penduduk sekitar menganggap bahasa ini sangat susah dipahami dalam berbagai keadaan baik penting dalam bahasa internasional maupun di lingkungannya.

Diluar sana terdapat fasilitas penggunaan AI yang dapat meningkatkan keterampilan partisipan yang memungkinkan. menunjukkan adanya peningkatan secara pesat dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis melalui metode ini.

Para ilmuwan yang memiliki kepahaman behavior menyebutkan bahwa motivasi itu hadir dari situasi, yang dimana suatu keadaan yang membuat nyaman dan menyenangkan. Jadi apa yang membuat mereka bahagia pasti saat dijalani akan ringan jadi motivasi bias menjadi salah satu alat yang bias memengaruhi situasi belajar.

Pelatihan dengan bertujuan melatih dan megajari murid Sekolah Dasar untuk mengenal, dan berinteraksi dengan penggunaan pengucapan kata dalam tingkat dasar.

Literasi dalam pembahasan materi merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengintegrasikan informasi yang tertulis maupun visual literasi ini biasanya membaca, menulis, berhitung dalam kehidupan sehari-hari.

Hakikat Belajar dan Prinsip-Prinsip merupakan aktivitas yang mempelajari suatu kata dalam pengungkapan sikap, kebiasaan, kepandaian dan pengembangan ilmu social.

Guru sangat berperan aktif dalam memberikan ilmu yang berlangsung saat pembelajaran di sekolah berlangsung sekaligus menjadi motivator terhadap para siswa. Seorang guru harus berpikir bahwa pentingnya peran bahasa Inggris dalam menghadapi tantangan globalisasi dewasa ini.

Dengan memperbanyak kosa kata dalam mengungkapkan percakapan dengan membaca buku dan mempelajari suatu kecakapan ini bisa berdampak sangat besar terhadap pembelajaran karna terbiasa menggunakan atau mengucapkan suatu kata.

Belajar listening memang membutuhkan perjuangan dan aksi yang nyata jadi pada umumnya mahasiswa memiliki banyak waktu yang harus di gunakan untuk lebih fokus belajar agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

## **KESIMPULAN**

Dalam mempelajari Bahasa Inggris yang terpenting adanya keinginan serta konsisten. belajar bahasa Inggris yang rutin dapat mewujudkan pembelajaran yang sangat penting dan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.

Bahasa Inggris dapat memberikan kemudahan dan peluang bagi murid disini guru berperan sebagai motivator untuk pelajar dalam mempelajari bahasa Inggris ini merupakan proses aktivitas belajar yang dapat memberikan dorongan kepada siswa agar siswa lebih meningkatkan rasa ingin tahu dan rasa tekunnya dalam belajar.

Belajar listening memang membutuhkan perjuangan dan aksi yang nyata jadi pada umumnya mahasiswa memiliki banyak waktu yang harus di gunakan untuk lebih fokus belajar agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

## **REFERENSI**

Chairina, V. (2019). Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam

- Dunia Pendidikan, 354–364. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xdqjg>
- Harlina, H., & Yusuf, F. N. (2020). Tantangan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Pedesaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 325–334. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i3.28191>
- H. Soro, S., Ermya, J., & Salman, J. (2023). Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Perspektif Pendidikan Nilai). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1681–1686. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.487>
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.
- Maru'ao, N. (2020). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. -, 14(2), 221–230.
- QUR'ANI PUTRI, A., MUZAKKI, A. A., & AULYANA PUTRI, N. G. (2023). Implementasi Program Bilingual Bahasa Inggris Sejak Dini Untuk Mencetak Generasi Unggul Dalam Era Globalisasi. *Incrementapedia : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1–7. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no2.a7708>
- Mubarok, T. A. (2019). Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Madrasah Aliyah Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(1), 118. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.277>
- Idham, S. (2014). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Dalam Meningkatkan Kemampuan Bberbahasa Siswa. *Kutubkhanah*, 127–145.
- Andika, M. (2019). Mobile Learning sebagai media pembelajaran bahasa inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pps Univ Pgri*, 546–558.

- Berbicara, S. B. (2017). Strategi belajar berbicara bahasa inggris.
- Juriana, J. (2018). Pentingnya Penggunaan Bahasa Inggris dalam Komunikasi Dakwah pada Era Global. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(2), 241–258. <https://doi.org/10.32923/maw.v8i2.773>
- Handayani, S. (2016). Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah PENTINGNYA KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SEBAGAI DALAM MENYONGSONG ASEAN COMMUNITY 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102–106.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Susanti, & Khasanah, U. (2021). *Teori dan Inovasi Pendidikan*.
- Fathin, D. U., & Sya, M. F. (2022). Pandangan Guru terhadap Siswa yang Kesulitan Pengucapan Berbahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 468–473.
- Kata, P. K. (2002). Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca bahasa inggris. *Jurnal Pendidikan Penabur*, (01), 87–93.
- Manurung, Y. H., Larasati, M., Anggraini, W., & Khoriza, S. (2019). English motipreneur sebagai upaya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris anak sekolah. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 113–121. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3588>
- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 256–266. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.844>
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Susanto Susanto, & Yahmun Yahmun. (2023). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Siswa-Siswi Sekolah Dasar. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1),

221–229. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v3i1.1749>

Asrul, N., Daulay, I. K., Nur, B., Lubis, A., & Husda, A. (2021). Pelatihan Literasi Bahasa Inggris Bagi Siswa SD Negeri Percobaan Medan, *1*(1), 1–5.

Dan, B., & Pd, M. (n.d.). *PEMBELAJARAN*.

Talaohu, A. R., Putuhena, H., & Magfirah, S. (2024). Edukasi Literasi Bahasa Inggris di SMPN 49 Maluku Tengah. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 447–452. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24587>

Harputra, Y., Ramadhani, Y. R., & Sibuea, B. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris melalui Metode Bercerita Indonesian Folk Tales bagi Siswa Sekolah Dasar. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 31–36. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.134>

(“Studi tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar menyimak bahasa inggris pada mahasiswa semester iii pbi iain raden intan lampung tahun pelajaran 2015/2016 oleh : dewi kurniawati,” 2016)